

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu tentang Stunting

The Impact of Health Education on Mothers' Knowledge of Stunting

Dewi Kartika Sari^{1*}

^{1*} S1 Gizi, STIKES Karya Husada Kediri

Informasi Artikel

Submit: 07 – 01 – 2024

Diterima: 08 – 05 – 2024

Dipublikasikan: 15 – 07 – 2024

ABSTRACT

Stunting is a condition characterized by short stature due to chronic malnutrition. In the village of Tunjung, there is still a significant prevalence of stunting. The aim of this study was to explore the impact of health education with leaflets on the knowledge of mothers of toddlers about stunting in the village of Tunjung, Udanawu District, Blitar Regency in 2023. The research method used was a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The population consisted of mothers of toddlers in Tunjung village, with a sample of 45 respondents selected through purposive sampling. The statistical test used was the Wilcoxon test, with a Sig value (2-tailed) of $0.000 < (\alpha = 0.05)$. As a result, the null hypothesis (H_0) was rejected, and the alternative hypothesis (H_1) was accepted, indicating the influence of health education with leaflets on knowledge about stunting in mothers. The distribution included negative ranks: 0, positive ranks: 38, and 7 ties. In conclusion, this study found that there is an influence of health education with leaflets on knowledge about stunting in mothers in Tunjung village, Udanawu District, Blitar Regency.

Keywords: *stunting, toddlers, health education*

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi yang ditandai dengan pertumbuhan pendek akibat kekurangan gizi kronis. Di desa Tunjung, masih terdapat prevalensi stunting yang signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak pendidikan kesehatan dengan leaflet terhadap pengetahuan ibu balita tentang stunting di desa Tunjung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar pada tahun 2023. Metode penelitian pre-eksperimen dengan *one group pretest-posttest design*. Populasi ibu balita di desa Tunjung, dengan sampel 45 responden dipilih melalui purposive sampling. Uji statistik yang digunakan adalah uji Wilcoxon, dengan hasil nilai Sig (*2-tailed*) sebesar $0,000 < (\alpha = 0,05)$. Sebagai hasilnya, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, menunjukkan pengaruh dari pemberian pendidikan kesehatan dengan leaflet terhadap pengetahuan tentang stunting pada ibu. Distribusi mencakup negative rank: 0, positive rank: 38, dan 7 ties. Kesimpulan pada penelitian ini ditemukan ada pengaruh dari pendidikan kesehatan dengan leaflet terhadap pengetahuan tentang stunting pada ibu di desa Tunjung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar.

Kata kunci: stunting, balita, pendidikan kesehatan

*Alamat Penulis Korespondensi:

Dewi Kartika Sari., M.Gizi.; S1 Gizi, STIKES Karya Husada Kediri.

Phone: 082228455999.

Email: dewicandrakartikasari@gmail.com

PENDAHULUAN

Stunting merupakan kondisi gagal pertumbuhan pada anak balita (usia di bawah lima tahun) yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, sehingga anak tersebut memiliki tinggi badan yang lebih pendek dari yang seharusnya untuk usianya. Kekurangan gizi pada masa awal perkembangan meningkatkan risiko kematian pada bayi dan anak, menyebabkan mereka lebih rentan terhadap penyakit, dan berdampak pada postur tubuh yang tidak optimal saat dewasa (1,2).

Kualitas manusia di Indonesia perlu dilakukan peningkatan, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing, terutama di sektor farmasi dan alat kesehatan, kementerian kesehatan telah merinci misi presiden untuk periode 2020-2024. Salah satu tujuan utamanya adalah menurunkan angka stunting pada balita. Proporsi balita yang mengalami stunting dianggap sangat penting sebagai indikator untuk pembangunan modal manusia. Salah satunya dengan penurunan angka kematian ibu, pemerintah juga menetapkan percepatan penurunan stunting sebagai proyek utama yang harus diimplementasikan melalui langkah-langkah yang strategis, efektif, dan efisien (3,4).

Target prevalensi stunting pada balita untuk tahun 2020 di Indonesia adalah 24,1%, dengan jumlah balita sebanyak 5.543.000 (5). Namun, laporan ePPGBM SIGIZI per 20 Januari 2023 dari 34 provinsi menunjukkan bahwa dari 11.499.041 balita yang diukur berdasarkan tinggi badan menurut umur (TB/U), sebanyak 1.325.298 balita (11,6%) mengalami stunting dengan TB/U <-2 SD. Persentase balita stunting melebihi target yang ditetapkan. Kondisi ini mencerminkan bahwa pencapaian persentase stunting pada tahun tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan (5). Hasil survey pendahuluan di Desa Tunjung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, menunjukkan bahwa dari 20 anak balita, sebanyak 7 balita (35%) mengalami stunting. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kejadian stunting masih tinggi di Desa Tunjung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar.

Stunting merupakan kejadian akibat kekurangan gizi kronis selama 1.000 hari pertama kehidupan anak (5,4) Salah satu faktor penyebab stunting adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang kesehatan dan gizi, sehingga ibu kesulitan mengambil langkah-langkah untuk mencegah stunting. Studi oleh Ni'mah (2015) dan Kusumawati juga menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan ibu adalah salah satu faktor penyebab stunting (8). Penelitian oleh Olsa (2017) juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap dan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting (9). Problema gizi, khususnya stunting pada balita, dapat menghambat perkembangan anak, berdampak pada penurunan kapasitas intelektual, rentan terhadap penyakit tidak menular, penurunan produktivitas, dan meningkatkan risiko kelahiran bayi dengan berat lahir rendah (1).

Stunting merupakan masalah gizi yang dapat dicegah. Pencegahan stunting dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan yang sehat dan menyediakan makanan bergizi, salah satu langkah yang dapat diambil adalah melalui upaya promosi dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu balita. Dengan merujuk pada penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk menginvestigasi pengaruh pendidikan kesehatan dengan leaflet terhadap pengetahuan ibu balita tentang stunting di desa tunjung, kecamatan udanawu, kabupaten blitar pada tahun 2023.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pre-Eksperimen dengan *one group pretest-posttes design*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dilaksanakan penelitian pada bulan Desember tahun 2023 di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

Target/Subjek Penelitian

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar, Sampel pada penelitian ini adalah ibu balita di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar, pada saat penelitian dilakukan. Teknik

pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 ibu.

Prosedur

Pada kelompok ini diteliti sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa Pendidikan kesehatan responden diberikan kuesioner tentang pengetahuan stunting yang telah ditetapkan yang disebut pretest dan posttest. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang stunting pada ibu balita.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Seluruh ibu dan balita di kumpulkan kemudian sebelum diberikan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan selama 2 jam responden diberi kuesioner untuk dilakukan pretest setelah diberikan Pendidikan kesehatan maka data post test diambil.

Teknik Analisis Data

Untuk data univariat peneliti menggunakan distribusi frekuensi kemudian untuk data bivariat untuk melihat pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang stunting maka analisa yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* dengan menggunakan perangkat lunak berupa SPSS.

HASIL

Umur Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur Ibu Di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Tahun 2023

No	Umur Responden	Frekuensi	Persentase
1	20-35	39	86.7
2	>35	6	13.3
Jumlah		45	100

Sumber : Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 1 diatas diketahui sebagian besar Ibu di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar termasuk kelompok umur 20-35 tahun yaitu ada 39 (86,7%) dari total 45 responden

Pekerjaan Responden

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Tahun 2023

No	Pekerjaan Responden	Frekuensi	Persentase
1	IRT	27	60.0
2	Swasta	11	24.4
3	Wiraswasta	1	2.2
4	PNS	6	13.3
Jumlah		45	100

Sumber : Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 2 diatas diketahui sebagian besar dari Ibu di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar memiliki pekerjaan sebagai IRT yaitu ada 27 (60%) dari total 45 responden.

Pendidikan Responden

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Tahun 2023

No	Pendidikan Responden	Frekuensi	Persentase
1	Dasar	4	8.9
2	Menengah	17	37.8
3	Tinggi	24	53.3
Jumlah		45	100

Sumber : Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 3 diatas diketahui lebih dari setengahnya Ibu di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar berpendidikan Dasar yaitu ada 24 (53,3%) dari total 45 responden

Status Informasi Sebelumnya

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Status Informasi Sebelumnya Ibu Di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Tahun 2023

No	Status Informasi Sebelumnya	Frekuensi	Persentase
1	Sudah pernah	20	44.4
2	Belum Pernah	25	55.6
Jumlah		45	100

Sumber : Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4 diatas diketahui lebih dari setengahnya Ibu di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar adalah pernah mendapat informasi sebelumnya tentang stunting yaitu ada 25 (55,6%) dari total 45 responden.

Data Pengetahuan Stunting Sebelum Diberi Pendidikan Kesehatan dengan Leaflet Pada Ibu Di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Tahun 2023

Tabel 5. Distribusi Pengetahuan Stunting Sebelum Diberi Pendidikan Kesehatan dengan Leaflet Pada Ibu Di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Tahun 2023

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Kurang	23	51.1
2	Cukup	15	33.3
3	Baik	7	15.6
Jumlah		45	100

Sumber : Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 5 diatas diketahui lebih dari setengahnya dari Ibu memiliki pengetahuan kurang sebelum diberikan diberi pendidikan kesehatan dengan leaflet yaitu ada 23 (51,1%) dari total 45 responden.

Data Pengetahuan Stunting Sesudah Diberi Pendidikan Kesehatan dengan Leaflet Pada Ibu Di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Tahun 2023

Tabel 6. Distribusi Pengetahuan Stunting Sesudah Diberi Pendidikan Kesehatan dengan Leaflet Pada Ibu Di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Tahun 2023

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Baik	45	100
Jumlah		45	100

Sumber : Data Penelitian. 2023

Berdasarkan Tabel 6 di atas diketahui seluruhnya dari Ibu memiliki Pengetahuan baik sesudah diberikan diberi pendidikan kesehatan dengan leaflet yaitu ada 45 (100%) dari total 45 responden.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Leaflet terhadap Pengetahuan Stunting Pada Ibu Di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Tahun 2023

Tabel 7. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Leaflet terhadap Pengetahuan Stunting Pada Ibu Di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Tahun 2023

		Setelah Baik	Total
Sebelum	Kurang	23 51.1%	23 51.1%
	Cukup	15 33.3%	15 33.3%
	Baik	7 15.6%	7 15.6%
Total		45 100.0%	45 100.0%
<i>P value: 0,000, a: 0,05; Negative rank: 0; Positive rank : 38; Ties: 7</i>			

Berdasarkan Tabel 7 di atas diketahui bahwa Berdasar Uji statistik yang dilakukan diperoleh *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh diberi pendidikan kesehatan dengan leaflet terhadap pengetahuan stunting pada Ibu di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Tahun 2023. Sedangkan *negative rank*: 0, *positive rank* : 38, *ties*: 7

PEMBAHASAN

Pengetahuan Stunting Sebelum Diberi Pendidikan Kesehatan dengan Leaflet Pada Ibu Di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Tahun 2023

Berdasarkan data pada Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah jumlah ibu memiliki pengetahuan yang kurang sebelum menerima pendidikan kesehatan dengan leaflet, yakni sebanyak 23 responden (51,1%) dari total 45 responden.

Notoatmodjo (2012) menjelaskan bahwa pengetahuan adalah hasil dari proses penginderaan terhadap suatu objek tertentu dan merupakan aspek kritis yang memengaruhi tindakan seseorang (10). Tingkat pengetahuan yang rendah tentang stunting mungkin disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai stunting. Fakta ini didukung oleh data yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di Desa Tunjung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, memiliki tingkat pendidikan dasar, yaitu 13 responden (81,3%) dari total 45 responden. Pendidikan juga memainkan peran penting dalam membentuk tingkat pengetahuan seseorang.

Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu mengenai stunting masih kurang karena mereka belum pernah mendapatkan informasi tentang stunting. Oleh karena itu, pengetahuan ibu perlu ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan dengan leaflet. Tujuannya adalah agar pengetahuan ibu tentang stunting dapat meningkat, karena jika ibu tidak memiliki informasi mengenai stunting, tingkat pengetahuannya akan tetap kurang.

Pengetahuan Stunting Sesudah Diberi Pendidikan Kesehatan dengan Leaflet Pada Ibu Di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Tahun 2023

Berdasarkan data pada Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa seluruh ibu menunjukkan peningkatan pengetahuan yang baik setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan leaflet, yaitu sebanyak 45 responden (100%) dari total 45 responden.

Notoatmodjo (2012) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan terhadap suatu objek tertentu dan memiliki peran penting dalam membentuk tindakan seseorang (10). Pengetahuan yang baik tentang stunting akan memberikan pemahaman kepada ibu balita mengenai hal-hal yang terkait dengan stunting. Oleh karena itu, karena stunting memiliki dampak yang serius, pencegahan perlu dilakukan agar tidak terjadi stunting. Peningkatan pengetahuan tentang stunting pada ibu balita diperlukan agar mereka dapat menghindari kejadian stunting.

Dalam pandangan peneliti, pengetahuan ibu tentang stunting sudah baik setelah mendapatkan informasi melalui pendidikan kesehatan dengan leaflet. Leaflet dianggap efektif karena mudah dibawa dan dibaca di mana saja. Oleh karena itu, penting bagi ibu untuk mendapatkan pendidikan kesehatan dengan leaflet mengenai stunting agar pengetahuan mereka terus berkembang.

Pengaruh Diberi Pendidikan Kesehatan dengan Leaflet terhadap Pengetahuan tentang Stunting Pada Ibu Di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 7, ditemukan bahwa hasil *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < (\alpha = 0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan adanya pengaruh dari pendidikan kesehatan dengan leaflet terhadap pengetahuan tentang stunting pada ibu di Desa Tunjung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar tahun 2023. Hasil statistik menunjukkan negative rank: 0, Positive rank: 38, dan Ties: 7.

Temuan ini sejalan dengan penelitian di Blora tahun 2021 yang menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan media leaflet stunting dan pengetahuan serta sikap ibu balita dalam mencegah stunting (11). Suryagustina pada tahun 2018 juga menemukan bahwa Pendidikan Kesehatan dengan Leaflet tentang pencegahan stunting berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu di Kelurahan Pahandut, Palangka Raya (12).

Ibu mengalami peningkatan pengetahuan setelah mendapatkan intervensi pendidikan kesehatan dengan leaflet. Kelebihan leaflet, seperti perpaduan teks dan gambar, kekompakan dalam penyampaian informasi, kemudahan pemahaman, rangsangan imajinasi, daya tarik visual, kemampuan dibaca oleh berbagai kalangan, keawetan, dan kemudahan penyimpanan, memperlihatkan efektivitasnya dalam menyampaikan informasi (13).

Menurut peneliti, tingkat pengetahuan meningkat setelah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan leaflet karena leaflet dapat diakses oleh khalayak yang lebih luas, memiliki ketahanan dan daya simpan yang baik, serta memfasilitasi pemahaman informasi melalui dua format, yaitu teks dan visual. Dengan demikian, informasi yang disajikan dalam leaflet memungkinkan ibu untuk memahami lebih baik mengenai stunting dan memotivasi mereka untuk mencegah stunting pada anak-anak mereka.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari pendidikan kesehatan dengan leaflet terhadap pengetahuan tentang stunting pada ibu di desa Tunjung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar pada tahun 2023.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis dalam artikel ini tidak memiliki konflik dan kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

1. TNP2KP. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. 2017.
2. Ahmad SN, Pay FS. Hubungan Sosial Budaya Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Pembaruan Kesehatan Indonesia*. 2024 Jan 28;1(1):10-8.
3. Kementerian Kesehatan. 2020. Rencana Aksi Program 2020 – 2024.
4. Saragih GS, Angkat AH. Hubungan Sarapan Pagi dengan Kejadian Stunting pada Anak SD di SDN 101878 Kanan 1 Buntu Bedimbar, Tanjung Morawa. *Media Gizi Ilmiah Indonesia*. 2024 Feb 15;2(1):22-9. DOI: <https://doi.org/10.62358/mgii.v2i1.24>.
5. Kementerian Kesehatan. Pencatatan Dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-Ppgbm)
6. Kementerian Kesehatan. 2020. Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020.
7. Trihono, Trihono and Atmarita, Atmarita And Tjandrarini, Dwi Hapsari And Irawati, Anies and Nurlinawati, Iin And Utami, Nur Handayani And Tejayanti, Teti (2015) Pendek (Stunting) Di Indonesia, Masalah Dan Solusinya. Lembaga Penerbit Badan Litbangkes, Jakarta. Isbn 978-602-1099-61-2.
8. Ni'mah K, Nadhiroh SR. Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *Media gizi indonesia*. 2015;10(1):13-9. DOI: <https://doi.org/10.20473/mgi.v10i1.13-19>.
9. Olsa ED, Sulastri D, Anas E. Hubungan sikap dan pengetahuan ibu terhadap kejadian stunting pada anak baru masuk Sekolah Dasar di kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018 Feb 20;6(3):523-9. DOI: <https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.733>.
10. Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Pt. Rineka Cipta
11. Sulistyanningrum D, Dkk. 2021. Pengaruh Media Promosi Kesehatan Leaflet Stunting Terhadap Pengetahuan Ibu Balita di Wilayah Puskesmas Rowobungkul Kabupaten Blora. Poltekkes Semarang.
12. Suryagustina S, Araya W, Jumielsa J. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan stunting terhadap pengetahuan dan sikap ibu di kelurahan Pahandut Palangka Raya. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*. 2018 Dec 15;9(2):582-91.
13. Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
14. Sartika QL, Purnanti KD. Perbedaan media edukasi (booklet dan video) terhadap ketrampilan kader dalam deteksi dini stunting. *Jurnal Sains Kebidanan*. 2021 May 28;3(1):36-42. DOI: <https://doi.org/10.31983/jsk.v3i1.6907>.
15. Ernawati A. Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*. 2022 Dec 25;18(2):139-52. DOI: <https://doi.org/10.33658/jl.v18i2.324>